

## BAB 6 : Kesimpulan dan Saran

### 6.1 Kesimpulan

#### 6.1.1 Pendayagunaan Dokter Internsip dilihat dari Aspek Pemerataan

1. Penempatan dokter Internsip di RSUD dr Adnaan WD Kota Payakumbuh.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penempatan dokter internsip di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh kurang sesuai. Karena dari segi jumlah, jumlah dokter umum di rumah sakit ini telah memadai. Maka penempatan 14 orang dokter internsip di rumah sakit ini di anggap terlalu banyak. Seharusnya pihak KIDI berkoordinasi lagi dengan pihak DKK dan Rumah Sakit dalam menentukan penempatan dokter internsip sehingga tidak terjadi penumpukan tenaga medis dan dokter internsip lebih optimal dalam meningkatkan kompetensinya.

2. Dari segi wewenang dan tanggung jawab, dokter internsip tidak diberi wewenang dan tanggung jawab 100% dalam melayani pasien. Terdapat perbedaan persepsi dari dokter tetap yang ada di rumah sakit mengenai status dan posisi dokter internsip di rumah sakit. Bahkan ada sebagian dokter tetap yang masih menganggap dokter internsip sebagai dokter *coas*.

#### 6.1.2 Pendayagunaan Dokter Internsip dilihat dari Aspek Pemanfaatan

1. Dokter internsip di RSUD dr. Adnaan WD diberikan jam kerja selama 38,5 jam dalam seminggu, hal ini masih sesuai dengan ketentuan KIDI yang mengatur jam kerja bagi dokter internsip maksimal 40jam dalam seminggu.
2. Terkait dengan pemberian remunerasi, dokter internsip mengeluhkan akan jumlah dan sistem penjadwalan pembayaran BBH yang tidak jelas. Untuk insentif daerah, dokter internsip di Kota Payakumbuh tidak mendapatkan

insentif daerah. Namun pihak IDI telah berkonsultasi mengenai hal tersebut dengan Pemerintah Daerah namun sampai sekarang belum ada titik terang.

3. Pemerintah tidak menanggung asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan bagi dokter internsip. Saat ini dokter internsip hanya mengikuti BPJS Kesehatan jalur mandiri dan dengan biaya pribadi.

### **6.1.3 Pendayagunaan Dokter Internsip dilihat dari Aspek Pengembangan**

1. Untuk pengembangan diri dokter internsip bisa mengikuti kegiatan pelatihan ataupun seminar. Namun sejauh ini pihak IDI, DKK, ataupun rumah sakit belum pernah mengikutsertakan dokter internsip dalam kegiatan seminar ataupun pelatihan-pelatihan.
2. Sarana dan prasarana yang ada di RSUD dr. Adnaan WD telah memadai, namun karena keterbatasan prasarana, dokter internsip tidak mendapat kesempatan untuk melakukan tindakan medis seperti pertolongan persalinan normal.
3. Tidak ada pengembangan karir yang jelas bagi dokter internsip setelah menyelesaikan program ini dari pemerintah. Dari program ini, dokter internsip merasa terdapat peningkatan wawasan dalam penanganan pasien, yang bisa di jadikan bekal untuk jenjang karir selanjutnya namun belum maksimal.
4. Hubungan dokter internsip dengan tenaga kesehatan lain di rumah sakit berjalan dengan baik dan lancar

### **6.2 Saran**

1. Kepada Komite Internship Dokter Indonesia (KIDI) agar:
  - a. melakukan koordinasi dengan pihak DKK dalam penempatan dokter internsip

- b. melakukan peninjauan ulang pada PIDI terkait jumlah BBH yang sesuai dengan daerah masing-masing
  - c. penetapan jadwal pembayaran BBH yang konsisten
  - d. mempertimbangkan adanya asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan bagi dokter internsip
  - e. mempersiapkan prospek pengembangan karir yang jelas kedepannya bagi dokter yang telah menyelesaikan program internsip
2. Kepada koordinator dokter internsip di rumah sakit agar :
    - a. memperhatikan lagi wewenang yang diberikan kepada dokter internsip dalam memberikan pelayanan primer kepada pasien
    - b. memberikan pemahaman yang sama kepada tenaga medis yang ada di rumah sakit bahwa dokter internsip tetap diberi kewenangan dalam memberi pelayanan kepada pasien
    - c. memberi pemahaman dan penjelasan kepada seluruh tenaga medis yang ada di rumah sakit mengenai kedudukan atau status dari dokter internsip yang bukan lagi seperti ko-asisten.
  3. Kepada pendamping dokter internship agar melakukan hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan peserta internsip dalam pelaksanaan PIDI agar dokter internsip dapat merasakan peningkatan kemampuan yang optimal
  4. Kepada pemerintah daerah agar memperhatikan kebutuhan dokter internship di daerah masing-masing dengan memberikan perhatian dan mengantisipasi dukungan dana terkait Program Internship Dokter Indonesia.

